

Penilaian resiko pemaparan bahan kimia pada pekerja laboratorium bidang pengujian pangan dan bahan berbahaya balai besar pengawasan obat dan makanan Palembang tahun 2001

Suharti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=73371&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain pemaparan bahan kimia menjadi penting di Indonesia terutama dalam hubungan dengan proses Industrialisasi yang kian meningkat, Proses Industrialisasi mengakibatkan interaksi antara Pekerja dengan Bahan Kimia. Upaya pengendalian pemaparan bahan kimia umumnya ditempuh dengan cara pemantauan lingkungan dan pemantauan biologik.

Namun dalam penelitian ini penilaian pemaparan bahan kimia terhadap Pekerja laboratorium menggunakan perhitungan matematis (generic model) dari U.S. Environmental Protection Agency (EPA ,1989) sebagai gambaran awal dari keadaan Pekerja dalam rangka perlindungan kesehatan Pekerja .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Identifikasi dan Proses Pemaparan bahan kimia pada Pekerja laboratorium Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Palembang .

Menurut Informasi dan Pedoman Penilaian Pemaparan yang dipublikasikan EPA , faktor- faktor yang mempengaruhi pemaparan pada Pekerja laboratorium antara lain Sumber Bahan Kimia , Proses Pemaparan dan Pekerja yang terpapar.

Metode penelitian ini adalah Diskriptik Analitik , dengan jumlah Responden (Pekerja) 31 orang yang berasal dari Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Palembang .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumber bahaya adalah sifat mudah terbakar, mudah meledak dan sifat korosif & iritan dari bahan kimia yang banyak digunakan dalam analisa laboratorium Bidang Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya dengan rute pemaparan tunggal atau kombinasi inhalasi, dermal, dan ingesti.

Hasil perhitungan generik model bahan kimia yang masuk dalam tubuh relatif masih aman karena konsentrasi bahan kimia yang digunakan dalam analisa laboratorium kecil (0,002 mg/l - 2,5 mg/l) sehingga bahan kimia yang intake kedalam tubuh Pekerja juga kecil.

Agar program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat terlaksana diharapkan Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja antara lain adanya Tim K3, penyediaan Alat Pelindung diri (APD) yang sesuai, pemeliharaan lingkungan kerja yang memenuhi persyaratan dan peningkatan kualitas pemeriksaan kesehatan Pekerja

Daftar bacaan : 33 (1980 - 2002)

<hr>

Risk Assessment Exposure Chemical Substances to Laboratory Worker in Food Testing Sector and Hazardous Materials Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Palembang 2001 The problem Occupational Health and Safety among the other exposure with chemical substances became important in Indonesian with the relation Industry process increased.

The control effort exposure chemical substances always in path way at environment monitoring and biologic monitoring .

In this research exposure assessment chemical substances to laboratory worker use calculation equation generic model from US. EPA (1989) as the first step to see healths condition to protect health worker Food testing sector and hazardous material Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Palembang .

This research purpose to know identify and exposure assessment chemical material to laboratory worker food testing sector and hazardous materials Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan Palembang .

According information and guidance exposure assessment which EPA publication, the factors which influence exposure to laboratory worker among others chemical material source , exposure process and and exposure have by the workers.

The method of this research are descriptive Analitic with totally 31 response that came from food testing sector and hazardous materials with path way exposure are inhalation, dermal and ingestion.

The result generic model calculation that chemical substances intakes to body relatively still safe because chemical substances's concentration are use in laboratory analysis was little (0,002mg!! - 2,5 mg/l) there fore chemical substances intake to body worker little too.

In other to Program Occupational Health and Safety can carried out Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan to implementation Occupational Safety and Health Management Sistem with makes K3 team, prepare personal protection equipment , protect the work's environment in other regulation and increase the quality of the health worker .

Reference : 33 (1980 - 2002)